

Revitalisasi Songket Canduang
(Studi Kasus Studio Pinankabu di Nagari Canduang Koto
Laweh, Kecamatan Canduang, Kabupaten Agam)

Skripsi

Oleh :

WENDI MAGRIBI

BP. 1710823020

Pembimbing 1 :

Pembimbing 2 :



JURUSAN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2022

INTISARI

Wendi Magribi, 1710823020, Jurusan Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, 2022. Judul : Revitalisasi Songket Canduang(Studi Kasus Studio Pinankabu di Nagari Canduang Koto Laweh, Kecamatan Canduang, Kabupaten Agam). Pembimbing I Dr. Sri Setiawati, MA dan Pembimbing II Sidarta Pujiraharjo, S.Sos, M.Hum

Penelitian ini menjelaskan kerajinan menenun kain songket yang terdapat di Nagari Canduang Koto Laweh. Seperti diketahui, pada saat sekarang ini hanya Pandai Sikek dan Silungkang yang dikenal menjadi sentra tenun yang ada di Sumatera Barat walaupun dahulunya beberapa nagari yang tercatat memiliki sentra menenunnya sendiri seperti : Batusangkar, Pitalah, Tanjung Sungayang, Koto Gadang, Koto Nan Gadang, Muaro Labuah dan, Kubang. Maka penelitian ini bertujuan yakni : (1) upaya revitalisasi kerajinan menenun songket yang dilakukan oleh Studi Pinankabu di Nagari Canduang Koto Laweh (2) mendeskripsikan sejarah menenun di Canduang, dan (3) kekhasan motif songket Canduang dan makna yang terkandung dalam motif songket Canduang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pemilihan informan berupa teknik *purposive*. Informan penelitian yakni informan kunci dan informan biasa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui: observasi partisipan, wawancara mendalam, dokumentasi dan studi literatur.

Simpulan dari kajian ini yakni melalui Studio Pinankabu di Nagari Canduang, kegiatan menenun mulai di revitalisasi kembali walaupun pada prosesnya terdapat beberapa kendala dan sejarah songket Minangkabau yang memiliki sejarah yang panjang dan dahulunya, kerajinan menenun songket hampir terdapat di setiap nagari yang berada di Sumatera Barat tak terkecuali di Nagari Canduang Koto Laweh. Selain itu, songket Canduang juga memiliki motif songket khas yakni: salapah, salimpak, balah kacang dan lain-lain. Kain tenun songket, bagi masyarakat Canduang Koto Laweh, memiliki makna yang terdapat pada motif kain songket yang kemudian menjadi pedoman hidup mereka..

Kata Kunci : Songket, Revitalisasi, Makna, Motif